ABSTRAK

Rasyidah. Nim 2610.104. Keefektifan Layanan Konseling Perorangan Di SMP N 2 Bukittinggi. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Bukittinggi. Pembimbing I: Linda Yarni S.Ag.,M.Si. Pembimbing II: Fadhilla Yusri, M. Pd., Kons.

Maksud dari judul tersebut adalah keberhasilan siswa dalam mengikuti setiap tahapan dari keefektifan layanan konseling perorangan. Terdiri dari lima tahapan yaitu: kesadaran dan pemahaman masalah, kesadaran akan perlunya bantuan orang lain, usaha mencari bantuan, partisipasi aktif dalam proses bantuan konseling dan pasca konseling. Dalam kenyataan yang penulis temukan di lapangan adalah bahwa siswa masih banyak yang terindikasi belum menyadari dan memahami masalahnya, terindikasi belum menyadari perlunya bantuan orang lain, terindikasi belum mengetahui kepada siapa akan meminta bantuan, terindikasi belum aktif dalam proses bantuan konseling dan belum sepenuhnya menerapkan hasil dari kegiatan konseling. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin penulis capai adalah dapat mengetahui bagaimana tingkat keefektifan layanan konseling perorangan yang telah diikuti oleh siswa di SMP N 2 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Bukittinggi kelas VII dan VIII yang telah mengikuti layanan konseling perorangan yang berjumlah 160 orang, sedangkan sampel penelitian sejumlah 40 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan data adalah dengan menggunakan angket dan diolah dengan membandingkan skor yang di dapat dengan skor ideal kemudian dilihat dari persentase keseluruhan yang di dapat dari masing-masing indikator, kemudian diinterpretasikan melalui tabel kategori skor.

Pada tahapan pertama tentang kesadaran dan pemahaman masalah terkategori "cukup efektif" dengan persentase 57,6% dengan skor rata-rata 2,9. Pada tahapan kedua tentang kesadaran akan perlunya bantuan orang lain juga terkategori "cukup efektif" dengan persentase 57 % dengan skor rata-rata 2,8. Pada tahapan ketiga dalam usaha mencari bantuan terkategori "efektif" dengan persentase 62% dengan skor rata-rata 3,1. Pada tahapan keempat tentang partisipasi aktif dalam proses konseling terkategori "efektif" dengan perolehan persentase sebesar 69% dengan skor rata-rata 3,4. Pada tahapan akhir pasca konseling terkategori "efektif" dengan persentase 74,9% dengan skor rata-rata 3,7. Secara keseluruhan tahapan layanan konseling perorangan yang diikuti oleh siswa di SMP N 2 Bukittinggi terkategori efektif, skor rata-ratanya 3,14 dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 62,75 %.

Dapat disimpulkan bahwa keefektifan layanan konseling perorangan di SMP N 2 Bukiitinggi secara keseluruhan yang diikuti oleh siswa, berjalan dengan efektif. Setiap tahapan yang diikuti siswa berhasil dan tepat guna sesuai dengan tujuan layanan konseling yaitu pengentasan masalah klien.